

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, LEVERAGE DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2018-2022**

**Merry<sup>1</sup>, Cheong Shiao Wie<sup>2</sup>, Dr. Dwita Sakuntala, S.E., S.Pd., M.Si.<sup>3</sup>**  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
**Email : merrymonica34@gmail.com**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak Beban Pajak Tangguhan, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada perusahaan di sektor barang konsumsi selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan bersifat eksplanatori. Populasi penelitian mencakup 50 perusahaan sektor barang konsumsi. Data sampel yang digunakan berjumlah 95, diperoleh dari 19 sampel per tahun selama lima tahun. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $4.481 > 2.70$ ) dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti Beban Pajak Tangguhan, Leverage, dan Perencanaan Pajak secara simultan mempengaruhi Manajemen Laba. Uji t menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, Leverage tidak berpengaruh, dan Perencanaan Pajak memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.102 menunjukkan bahwa 10.2% variasi dalam Manajemen Laba dijelaskan oleh Beban Pajak Tangguhan, Leverage, dan Perencanaan Pajak, sementara 89.9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci : Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Perencanaan Pajak, Manajemen Laba**